

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS
NONFIKSI TEMA V SUBTEMA 1 SISWA KELAS IV SD
NEGERI 32 BANDA ACEH**

TAHUN AJARAN 2012/2013

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

oleh

Riskanin Dia Putri

1211080027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GENTSEMPANA
BANDA ACEH**

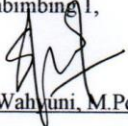
2016

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Teks Menulis Nonfiksi Tema V Subtema 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Riskanin Dia Putri, 1211080027, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada Rabu, 22 Maret 2017.

Menyetujui,

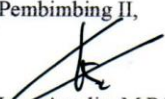
Pembimbing I,



Sri Wahyuni, M.Pd

NIDN: 0102028205

Pembimbing II,



Irena Amelia, M.Pd

NIDN: 0107098503

Mengetahui.

Ketua Program Studi PGSD



Zaki Al Fuad, M.Pd

NIDN: 1305049001

MOTTO

Dengan niat, do'a, usaha, tekad, serta kesungguhan, maka semua pasti akan terselesaikan dengan izin Allah SWT. Seberat apapun masalah yang kita hadapi, percayalah bahwa semua diberikan sebatas kemampuan kita dalam menghadapinya. Tentu semua yang terjadi, apapun itu pastilah merupakan yang terbaik bagi kita, terlepas dari hal baik maupun buruk. Karena pada hakekatnya semua merupakan kehendak-Nya.

Semua itu berawal dari keyakinan terhadap diri sendiri dalam menentukan langkah awal untuk dapat melakukan perubahan besar bagi kehidupan kita kedepannya. Jangan ada keraguan melakukan sesuatu, karena mencoba pastilah akan lebih baik daripada tidak melakukan apapun. Kuncinya ada pada diri sendiri, orang yang selalu mendukung dan teman-teman yang *the best*.

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku dan seluruh keluarga tersayang, yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mendo'a kan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai sehingga saya mampu menjalani ini semua.
- Segenap keluarga besar yang selalu memberikan do'a, motivasi, serta dukungan yang tiada henti sehingga tanggung jawab ini terselesaikan.
- Teman-teman semua dimanapun berada terima kasih atas semuanya, kalian memang teman yang baik yang selalu hadir disaat senang maupun susah yang sangat membantu.
- Untuk almamater STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA Banda Aceh.
- Kedua Dosen pembimbing yang sangat membimbing.

ABSTRAK

Riskanin Dia Putri, 2017, Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Tema V Subtema 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing : 1. Sri Wahyuni, M.Pd, 2. Lina Amelia, M.Pd.

Penelitian ini berjudul Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Keterampilan Menulis teks Nonfiksi Tema V Subtema 1 Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Picture and picture* dalam keterampilan menulis teks nonfiksi pada Subtema Perjuangan Para Pahlawan Kelas IV SD 32 Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif dengan jenis eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 29 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus t-hitung dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Nilai $t_{hitung} = 8,25$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi pada subtema perjuangan para pahlawan di kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

Kata Kunci : Pembelajaran *Picture and picture*. Keterampilan Menulis Nonfiksi, perjuangan para pahlawan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada semua sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi “Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Tema V Subtema 1 Siswa Kelas IV SD 32 Banda Aceh” yang telah terselesaikan.

Penulisan skripsi ini sebagai persyaratan penyelesaian gelar sarjana pendidikan dibidang pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) SKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karenanya sudah seharusnya pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

- 1) Lili Kasmini, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
- 2) Zaki Al Fuad, M.Pd, selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
- 3) Sri Wahyuni, M.Pd, selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan hingga terselesaikannya skripsi ini.
- 4) Lina Amelia, M.Pd, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini dan dosen ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan, selalu memberikan motivasi mulai dari awal hingga akhir.
- 5) Terima kasih dan penghargaan penulis ucapkan kepada ayahanda dan ibunda serta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi serta do’a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi serta kuliah di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

7) Bapak dan Ibu dosen serta jajaran karyawan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

8) Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

Banda Aceh, 8 Februari 2017

Penulis

Riskanin Dia Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Masalah.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Penjelasan Istilah	6

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Model Pembelajaran <i>Picture and pictuer</i>	8
2.2 Keterampilan Menulis.....	8
2.3 Teks Nonfiksi.....	9
2.4 Efektivitas Pembelajaran	10

2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	12
2.6 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	17
3.2 Subjek Penelitian	18
3.3 Prosedur Penelitian	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5 Teknik Pengolahan Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi dan Waktu.....	22
4.2 Gambaran Umum Hasil Penelitian	22
4.3 Analisa Data Post Test	24
4.4 Uji Normalitas	27
4.5 Pengujian Hipotesis	29
4.6 Pembahasan	31
4.6.1 Pelaksanaan Tindakan	31
4.6.2 Hasil Tindakan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	37
A. Lampiran Foto.....	37
B. Biodata Penulis.....	40
C. Tabel Z	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Nilai Tes.....	23
Tabel 4.2 Frekuensi Post Test	26
Tabel 4.3 Daftar Uji Normalitas.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kesimpulan tersebut, maka standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa dan keterampilan menulis, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, serta global.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia dirumuskan karena, diharapkan mampu menjadikan:

- 1) siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesusastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri,
- 2) guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa,
- 3) guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya,
- 4) orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan di sekolah,

- 5) sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dengan sumber belajar yang tersedia, dan
- 6) daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional (BSNP:2006).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Karena bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar dari semua pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu, pembelajaran harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan menulis apa yang dilihat dan dirasakannya, bukan hanya untuk berkomunikasi, namun juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui bahasa, siswa mampu mempelajari nilai-nilai moral atau agama, serta nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat, melalui bahasa, siswa juga mampu mempelajari berbagai cabang ilmu.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan melalui media tulisan beserta tanda bacanya. Wiyanto (2004:23) mengungkapkan bahwa kata menulis mempunyai dua arti. Pertama, menulis merupakan kegiatan merubah

bunyi yang dapat di dengar menjadi kata-kata yang dapat dilihat. Kedua, menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasannya secara tertulis. Menurut Tarigan (1994:3) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau gagasan penulis secara tidak langsung. Menurut beliau “Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif”. Menulis dengan baik memerlukan penguasaan ilmu kebahasaan dan memerlukan latihan serta praktik yang teratur.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan di sekolah dasar (SD) Negeri 62 Banda Aceh, atau tempatnya penulis dulu pernah melaksanakan program praktek lapangan menunjukkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah tersebut menggunakan model pembelajaran ceramah sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa Teks Nonfiksi.

Menurut Pujadi (2007:56), model pembelajaran menjadi salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar. Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Fauzi, 2011:99). Model ini mengutamakan gambar sebagai media penyampaian materi (Huda, 2013:76). Penggunaan gambar dalam pembelajaran memudahkan siswa memahami materi karena materi yang dianggap abstrak disajikan dalam bentuk dua dimensi. Natalina (2009:11) menambahkan bahwa penerapan model *picture and picture* juga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model *picture and picture* masih memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan

tersebut adalah masih ditemukan siswa yang pasif selama pembelajaran (Huda, 2013:121).

Berdasarkan hasil observasi dan temuan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail lagi mengenai **Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi adanya masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Rendahnya hasil belajar keterampilan menulis siswa.
- (2) Belum diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis Teks Nonfiksi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, muncul beberapa permasalahan yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini tentang rendahnya keterampilan menulis Teks Nonfiksi siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *Picture and Picture* efektif

diterapkan terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi di kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas keterampilan menulis Teks Nonfiksi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

(1) Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dan pemahaman yang jelas tentang model pembelajaran *picture and picture*, sehingga dapat memberikan inovasi pembelajaran yang menarik dan dapat keterampilan menulis Teks Nonfiksi siswa.

(2) Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, untuk memperbaiki model yang digunakan di dalam kelas sehingga guru dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran dan mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan kondusif.
- b) Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan belajar dan

prestasi belajar. Selain itu, siswa lebih merasa menikmati proses interaksi proses pembelajaran yang kreatif.

- c) Bagi Peneliti, memberikan pengalaman langsung untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis Teks Nofiksi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.7 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu di jelaskan istilah-istilah yang digunakan :

a. Model Pembelajaran

Pada pembelajaran terdapat beberapa model pembelajaran. Seperti menurut Istani (2009:45) mengemukakan model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran menggunakan alat bantu atau media gambar menerangkan materi atau memfasilitasi siswa aktif belajar. Menggunakan alat bantu atau media gambar diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus baik dalam kondisi menyenangkan sehingga apapun pesan di sampaikan bisa di terima dengan baik dan meresap dalam hati serta dapat diingat kembali oleh siswa. Model pembelajaran *Picture ad Picture* yaitu model pembelajaran menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, sehingga siswa cepat mengurutkan gambar dengan jawaban atau soal yang benar sebelum waktu di tentukan habis maka merekalah yang mendapatkan poin.

b. Hipotesis Pendahuluan

Dalam metodologi penelitian terdapat jenis hipotesis yang mana hipotesis tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut:

- (1) Hipotesis Ha adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) atau ada pengaruh antara variabel dengan variabel lain yang diteliti, dimana Ha yang diteliti (Model pembelajaran *picture and picture* efektif terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi siswa pada sub tema perjuangan para pahlawan dikelas IVB SD Negeri 32 Banda Aceh)
- (2) Hipotesis Ho adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) atau tidak ada pengaruh antara variabel dengan variabel lain yang diteliti, dimana Ho yang diteliti (Model pembelajaran *picture and picture* efektif terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi siswa pada sub tema perjuangan para pahlawan dikelas IVB SD Negeri 32 Banda Aceh).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pada pembelajaran terdapat beberapa model pembelajaran. Guru memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik hal utama dilakukan. Dalam memilih model pembelajaran, guru memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran atau sumber-sumber belajar yang ada supaya pengguna model pembelajaran diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa, hal ini sejalan dengan Sudirman (2004:30) diartikan sebagai prosedur sistematis mengorganisasikan pengalaman belajar sampai mencapai tujuan belajar, dan juga diartikan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Terdapat beberapa ciri-ciri model pembelajaran. Adapun ciri-ciri model pembelajaran secara khusus menurut Sudirman (2004:30) diantaranya :

1. Rasional teoritik yang logis disusun para pencipta atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
3. Tingkah laku mengajar diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai.

2.2 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis.

Menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis.

Keterampilan menulis yang ingin saya laksanakan di sini, setelah para siswa melihat gambar yang saya perlihatkan dan jelaskan, mereka akan menulis ulang ceritanya menurut pemikiran mereka masing-masing , agar para siswa dapat menulis dengan benar.

Results from pre- and post-survey assessments indicated that these writing assignments gave students more confidence in writing, as they were less nervous about the writing process at the end of the semester, had greater confidence in constructing graded compositions and had an improvement in overall self-perceived writing ability. Students indicated the writing assignments helped them learn to better express ideas through writing and that they had a better feeling about handing in well-done compositions at the end of the semester . Students acknowledged that writing allowed them to more thoroughly think through concepts. More than half (58%) indicated that the writing assignments assisted in a more thorough understanding of course material and 65% reported the writing assignments were relevant and useful toward overall learning in class. The in-class writing assignments served as a successful mechanism for improving course content comprehension, as well as increasing students' exposure and confidence with writing. Meyers, C; Hudson, (Dec 2016): 417-422.

2.3 Teks Nonfiksi

Teks Nonfiksi adalah klasifikasi untuk setiap karya informatif (sering kali berupa cerita) yang pengarangnya dengan itikad baik bertanggung jawab atas kebenaran atau akurasi dari peristiwa, orang, dan/atau informasi yang di sajikan.

Teks Nonfiksi menurut Yeti Mulyati (2004:7) adalah tulisan yang disusun berdasarkan kenyataan. Maksud dari pernyataan tersebut adalah suatu tulisan yang mengandung unsur-unsur kebenaran dalam pembuatannya dan didapatkan dari kenyataan yang terjadi di lapangan, maka dapat dikategorikan ke dalam Teks Nonfiksi.

2.4 Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas dalam pengertian secara umum adalah kemampuan berdaya guna dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan sehingga menghasilkan guna (efesien) yang memaknai efektifitas setiap orang member arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing dalam kamus bahasa Indonesia Mulyasa (dalam Mirawaty, 2010:6) dikemukakan bahwa , efektif berarti dan efeknya (akibatnya, pengaruhnya dan kesannya) manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melakukan tugas, dengan sasaran yang dituju.

Sedangkan menurut Anwarefek adalah “akibat pengaruh kesan yang timbul pada pikiran, penonton, pendengar, pembaca, dan sebagainya (sesudah mendengar atau melihat sesuatu)”, sedangkan efektif (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur atau mujarab, (tentang efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu program Obat) dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha, tindakan) hal ini berlakunya undang-undang, peraturan)”.

Dari beberapa pendapat dinas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian tentang efektivitas adalah serangkaian tugas-tugas yang dilakukan orang-orang untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu organisasi. Menurut Firman (Wiwi : 2010:9) keefektifan program pembelajaran di tandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: a. Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan, b. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang

pencapaian tujuan intruksional, c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran yang baik adalah bagaimana guru berhasil menghantarkan anak didiknya untuk mendapatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang antraktif. Efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria dalam keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Mukhlis (2005:42) sebagai berikut :

- a. ketentuan belajar pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah 0% siswa telah memperoleh nilai :60 peningkatan hasil belajar.
- b. Model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasi belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman setelah pembelajaran.
- c. Model pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih baik serta siswa belajar dalam keadaan yang menyenangkan.

Kesimpulannya, metode pembelajaran dikatakan berhasil atau tidaknya dilihat dari bagaimana keefektifan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar menjadi lebih giat memperoleh hasil belajar ysng memuaskan.

2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model Pembelajaran *picture and picture* terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran. Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan *picture and picture* sebagai berikut : a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai, b) Menyajikan materi sebagai pengantar, c) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, d) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, e) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, f) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, g) Kesimpulan/rangkuman.

The current study aims to address these gaps in the literature with the focus being twofold: 1) to determine the extent to which previously observed adaptive learning for ignored words may extend to other forms of complex semantic stimuli (i.e., pictures), and 2) to contribute to a body of knowledge exploring how words and pictures may be processed differently under conditions in which these items are actively ignored. This is accomplished by employing the same paradigm that was used by Dewald et al. [10], but with a modification that entails a performance measure for unattended images rather than unattended words, during a surprise recognition test. The use of this paradigm allows for specific predictions to be made. First, because pictures appear to have more direct access to semantic representations, and this appears to result in pictures being processed more efficiently than words, it is reasonable to predict that, overall, unattended pictures may be recognized more often than unattended words. Furthermore, given the number of studies demonstrating that the frequent pairing of an unattended item with a target item in an attended task leads to facilitated processing of the unattended item, we predict that items paired with targets (pictures or words) during the primary task will be recognized significantly more often than other ignored items during the surprise recognition test. Walker, Maegen. (Jan 2017).

Kelebihan Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*:

1. Guru lebih mengetahui kemampuan pada setiap siswa
2. Melatih berpikir logis dan sistematis

Kekurangan Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture:

1. Memakan waktu yang lama
2. Banyak siswa yang pasif Langkah-langkah pembelajaran picture and picture, yaitu :
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai, b) Menyajikan materi sebagai pengantar, c) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, d) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, e) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, f) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, g) Kesimpulan/rangkuman.

Berikut ini adalah langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia :

1. Motivasi dan apersepsi, 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, 3. Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru dan mengurutkan gambar sehingga menjadi urutan yang tepat, 4. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut, 5. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran, 6. Guru memberikan umpan balik terhadap pemahaman siswa.
- b) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- c) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. i. Siswa mengerjakan evaluasi

d) Guru memberikan tindak lanjut (El Fanany, 2013:51)

Ada beberapa teori yang mendukung penerapan metode pembelajaran Picture and Picture yaitu:

a. Teori Belajar Vigotsky

Dukungan teori Vigotsky terhadap model pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif. Vigotsky menekankan siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi social dengan orang lain (Trianto, 2009:39).

b. Teori Belajar Piaget

Piaget membenarkan bahwa anak-anak memiliki sifat bawaan ingin tahu dan terus memahami dunia di sekitarnya. Keingintahuan ini memotivasi mereka untuk mengkonstruksikan secara aktif representasi-representasi di benaknya tentang lingkungan yang mereka alami. Piaget mengatakan bahwa perkembangan kognitif manusia terdiri atas empat tahap berdasarkan usia dan cara berpikir yang berbeda. Tahap-tahap itu antara lain tahap sensorimotorik, tahap praoperasional, tahap operasional konkrit dan tahap operasional formal. Penggunaan media gambar pada metode Picture and Picture mendorong minat rasa ingin tahu anak.

c. Teori Belajar Konstruktivisme Teori

konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kelompok, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai lagi. Siswa benar-benar memahami dan dapat memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.

Terdapat beberapa teori yang mendukung penerapan metode *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran. Namun, teori belajar yang paling dominan adalah teori belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan informasi baru dan membangun ide-ide. Metode *Picture and Picture* yang menggunakan gambar sebagai media utama dapat mendorong siswa untuk memperoleh informasi dan menemukan ide-ide (Frisca, 2013:36).

2.6 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebelum adanya kegiatan penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan/menerapkan metode Pembelajaran *picture and picture* pada beberapa mata pelajaran yang berbeda-beda maupun dengan mata pelajaran yang sama. Penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang telah dilaksanakan oleh Dewi, mahasiswa Program Studi S1 PGSD Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Penerapan metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada siswa kelas II SD Negeri Bringin 02 Semarang”.

Antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti pendahulu dengan peneliti pada penelitian ini adalah terletak pada tujuan penelitian dan juga penerapan metode pembelajaran *picture and picture* untuk beberapa mata pelajaran, subjek, dan lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, lokasi lingkungan yang berbeda, yaitu peneliti dahulu menggunakan lokasi pendidikan dengan lingkup Sekolah Dasar (SD), pulau Jawa sedangkan peneliti ini menggunakan lingkup Sekolah

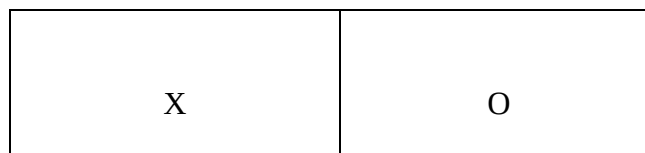
Dasar SD wilayah Aceh. Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode *picture and picture* dengan bantuan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media gambar ini siswa akan lebih mudah memahami Proses Belajar Mengajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat eksperimen dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode pre-eksperimen dengan *desain one shot case study* Sugiyono(2014:74) yang digambarkan seperti diagram berikut :



Keterangan:

X : Treatment yang diberikan (variable independen)

O : Observasi (variable dependen)

Paradigma yang dibaca adalah sebagai berikut: terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (treatment adalah sebagai variable independen, dan hasil adalah sebagai variable dependen).

Maksud perlakuan disini adalah pendekatan yang digunakan pada saat dilakukan penelitian, yaitu: model *Picture and Picture*. Sedangkan observasi atau pengukuran perlakuan adalah pengamatan terhadap penerapan model *Picture and Picture* pada saat penelitian berlangsung. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah satu kelas dengan satu kali post-test. Sehingga digolongkan dalam desain *one shot case study*.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sunarto (2001:92) “salah satu rancangan eksperimen adalah yang termasuk kelompok pra-eksperimen adalah *one shot case study*. Pada rancangan ini digunakan satu kelompok yang

diberi perlakuan dan kemudian setelah perlakuan dianggap cukup, diadakan tes jika hasil tes itu baik, perlakuan yang dinyatakan berhasil.

3.2 Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2002:85). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa “populasi yaitu keseluruhan subjek atau individu yang diselidiki sebagai sasaran untuk mendapatkan data”. Berdasarkan definisi populasi tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 32 Banda Aceh. Sedangkan yang menjadi sampel adalah siswa kelas IVB semester genap SD Negeri 32 Banda Aceh yang berjumlah 29 orang.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap pelaksanaan. Adapun prosedur penelitiannya adalah:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap ini adalah menyusun perangkat pembelajaran dan membuat lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan tahap ini adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Pictute*.

- b. Memberikan *post-test*.
- c. Memberikan angket respon siswa pada akhir pertemuan.

3. Tahap analisis data

Kegiatan pada tahap ini adalah mengelola data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setelah menetapkan tujuan dan objek penelitian, maka instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian tentang objek yang diteliti. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

a. Tes

Pada metode ini, peneliti memberikan test formatif pada siswa. Tujuannya untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang diberikan. Materi yang akan di berikan pada tahap ini adalah pokok bahasan keterampilan menulis Teks Nonfiksi dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Adapun 1 soal test formatif ini diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung.

b. Angket respon siswa

Pada teknik ini penulis membagikan angket kepada setiap siswa yang diteliti, guna ingin mengetahui tingkat ketertarikan siswa tentang media yang digunakan dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama proses penelitian berlangsung. Angket yang diberikan terdiri dari 5 pertanyaan.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian. Karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik digunakan untuk memperoleh jawaban tentang efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan hitungan sebagai berikut:

1. Tes ketuntasan hasil belajar

Untuk menentukan efektivitas pembelajaran digunakan analisis data hasil belajar secara deskriptif, data yang dianalisis adalah data post-test. Seorang siswa dinyatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 65% sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai bila paling sedikit 85% siswa dikelas tersebut tuntas belajar (Mulyasa, 2006:99).

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, digunakan rumus persentase menurut Mukhlis (2005:81) adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak selamanya efektif. Untuk menentukan efektifitas pembelajaran digunakan analisis data hasil belajar siswa secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa adalah data post-test.

2. Analisis respon Siswa

Data respon siswa diperoleh melalui angket. Dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Mukhlis (2005:79), “persentase dari setiap respon siswa diperoleh dengan membagi jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul dengan jumlah seluruh siswa dikali seratus persen”. Secara sistematis persen dari setiap respon siswa dapat ditulis:

$$\frac{\text{jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Respon siswa dikatakan efektif jika jawaban siswa terhadap pertanyaan positif untuk setiap aspek yang direspon pada setiap komponen pembelajaran diperoleh persentase $\geq 80\%$.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan statistic *chi*-kuadrat seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:273) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Statistik *Chi*-kuadrat

O_i = Frekwensi pengamatan

E_i = Frekwensi yang diharapkan

K = Banyaknya Interval

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada Materi Perjuangan Para Pahlawan di SD Negeri 32 Banda Aceh pada bulan Januari 2017. Penelitian dilakukan dalam 1 hari karena dalam 1 pembelajaran di ajarkan pada siswa untuk 1 hari.

4.2 Gambaran Umum Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes yang terdiri dari 1 soal essay. Pada saat tes diberikan, para siswa menyelesaikan tes tersebut secara individual. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca soal dengan teliti dan menjawab dengan cermat. Sehingga siswa tidak salah dalam menjawabnya. Pengawasan yang ketat juga dilakukan agar siswa tidak dapat bekerjasama antara satu dan lainnya. Hal ini dilakukan agar hasil tes yang diperoleh benar-benar murni hasil kemampuan siswa secara individual.

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan, nilai peroleh siswa meningkat lebih baik dan hampir seluruh siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat dari pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Nilai Tes

No	Kode Siswa	Nilai Post Test
1.	FR	60
2.	MR	60
3.	R	60
4.	MF	60
5.	MR	65
6.	RS	65
7.	MF	65
8.	IJ	65
9.	S	65
10.	MAA	65
11.	RY	70
12.	AN	70
13.	SK	70
14.	IPM	70
15.	NCS	70
16.	NAA	70
17.	FAR	70
18.	AR	75
19.	N	75
20.	KFM	80

21.	RS	80
22.	RJ	80
23.	APA	85
24.	SA	85
25.	LY	85
26.	DW	85
27.	SN	90
28.	AD	90
29.	PU	90
Total		2120
Rata-rata		73,1

Berdasarkan tabel di atas nilai post test yang di peroleh siswa menunjukkan bahwa nilai terendah sebesar 60 sedangkan nilai tertinggi sebesar 90.

4.3 Analisis Data Post Test

Dari data yang diperoleh pada saat pemberian post test, maka penulis menganalisa dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang (R), yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah
2. Menentukan banyak interval (K), yaitu

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

3. Perhitungan nilai rata-rata ($\bar{X}$), Varians S^2 dan simpangan (s)

Nilai tes yang diajarkan dengan model pembelajaran *pictute and picture* pada materi Perjuangan Para Pahlawan siswa kelas IV SD Negeri SD 32 Banda Aceh pada materi Perjuangan Para Pahlawan yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 90 - 60 \\ &= 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 29 \\ &= 1 + (3,3) (1,4623) \\ &= 5,8255 \\ &\approx 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5\end{aligned}$$

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis diatas, maka tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 frekuensi Post Test

Nilai Tes	Frekuensi (fi)	Titik Tengah (xi)	(xi)²	fi.xi	Fi(xi)²
60-64	4	62	3844	248	15376
65-69	6	67	4489	402	26934
70-74	7	72	5184	504	36288
75-79	2	77	5929	154	11858
80-84	3	82	6724	246	20172
85-89	4	87	7569	348	30276
90-94	3	92	8464	276	25392
Total	29			2178	166296

Keterangan:

Fi = Banyak data/nilai siswa kelas

Xi = Tanda kelas yaitu setengah dari penjumlahan ujung bawah dan ujung atas interval

Xi² = Tanda kelas pada interval kelas dikuadratkan

Fi.xi = Perkalian banyak data dan kuadrat tanda kelas pada kelas interval

Dari tabel diatas dapat ditentukan (xi), s² dan (S) maka pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } \bar{x}_i &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{2178}{29} \\
 &= 75,10
 \end{aligned}$$

Untuk mencari simpangan baku maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Varians } S_1^2 &= \frac{n (\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n (n-1)} \\
 &= \frac{29 (166296) - (2178)^2}{29 (29-1)} \\
 &= \frac{4822584 - 4743684}{812} \\
 &= \frac{78900}{812} \\
 &= 97,16 \\
 \text{Simpangan Baku} &= \sqrt{97,16} \\
 &= 9,85
 \end{aligned}$$

4.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas data diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka data tersebut dapat diolah menggunakan data statistik uji-t, dari perhitungan sebelumnya telah diperoleh $\bar{x} = 75,10$ dan $s = 9,85$ maka untuk batas kelas pada interval pertama dibatasi oleh 59,5 dan 64,5 atau

dalam angka Z-score dibatasi oleh -1,58 dan -1,07 dimana $Z\text{-score} = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$. Untuk luas daerah di bawah kurva normal dapat dilihat dari tabel luas kurva normal (tabel dapat dilihat pada lampiran) sehingga diperoleh untuk Z batas kelas -1,58 didapat luas daerah 0,4429 sedangkan nilai Z batas kelas -1,07 didapat luas daerah kurva normal 0,3577.

Untuk luas tiap daerah interval dapat diperoleh dengan mengurangi luas daerah pada batas kelas atas dengan luas daerah pada kelas bawah. Untuk kelas interval pertama diperoleh $0,4429 - 0,3577 = 0,0852$. Sehingga diperoleh frekuensi yang diharapkan (E_i) untuk kelas interval pertama adalah $29 \times 0,0852 = 2,4708$. Jika perhitungan yang sama dilakukan pada 7 kelas interval lainnya, diperoleh seperti dalam tabel 4.3

Tabel 4.3 Daftar Uji Normalitas Post Test

Data	Frekuensi Observasi (O_i)	Batas Kelas	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi yang diharapkan (E_i)
60-64	4	59,5-64,5	-1,58 dan -1,07	0,0852	2,4708
65-69	6	64,5-69,5	-1,07 dan -0,56	0,1454	4,2166
70-74	7	69,5-74,5	-0,56 dan -0,06	0,1887	5,4723
75-79	2	74,5-79,5	-0,06 dan 0,44	-0,1464	-4,2456
80-84	3	79,5-84,5	0,44 dan 0,95	-0,1589	-4,6081
85-89	4	84,5-89,5	0,95 dan 1,46	-0,099	-2,871

90-94	3	89,5-94,5	1,46 dan 1,96	-0,0471	-1,3656
Jumlah	$\Sigma f_i = 29$				

Maka nilai chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(4 - 2,4708)^2}{2,4708} + \frac{(6 - 4,2166)^2}{4,2166} + \frac{(7 - 5,4723)^2}{5,4723} + \frac{(2 - (-4,2456))^2}{-4,2456} + \frac{(3 - (-4,6081))^2}{-4,6081} + \\
 &\quad \frac{(4 - (-2,871))^2}{-2,871} + \frac{(3 - (1,3656))^2}{-1,3656} \\
 &= 0,94 + 0,75 + 0,42 + (-9,18) + (-12,5) + (-16,4) + (-13,9) \\
 &= -49,87
 \end{aligned}$$

Untuk uji normalitas sebaran data digunakan uji χ^2 dengan hipotesis statistic yang digunakan adalah :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 7 - 1 = 6$, maka dari tabel chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = t(0,95)(6) = 1,64$. Berdasarkan hasil diatas $\chi^2_{\text{hitung}} -49,87$ sedangkan χ^2_{tabel} bernilai 1,64. Ini menunjukkan $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yang berarti data berdistribusi normal.

4.5 Pengujian Hipotesis

Seperti yang telah dikemukakan di atas, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka data tersebut dapat diolah dengan menggunakan rumus statistik uji-t dari hasil pengolahan, diketahui bahwa data nilai siswa berdistribusi normal sehingga untuk penguji hipotesis dalam penelitian digunakan statistik uji t.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t pihak kanan, yaitu :

$H_0 : \mu \leq 60$ (Model pembelajaran *picture and picture* tidak efektif terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi siswa pada sub tema perjuangan para pahlawan di kelas IVB SD Negeri 32 Banda Aceh)

$H_a : \mu > 60$ (Model pembelajara *picture and picture* efektif terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi siswa pada sub tema perjuangan para pahlawan dikelas IVB SD Negeri 32 Banda Aceh)

Dalam penelitian ini diambil nilai $\mu_0 = 60$ yang merupakan nilai standar minimal untuk menyatakan bahwa siswa telah menguasai 65% dari materi yang telah diajarkan. Menurut Sudjana (2005 : 227) tentang pengujian kriteria sesuai aturan pihak kanan, yaitu tolak H_0 jika $t^{\text{hitung}} \leq t_{1-\alpha}$ dan diterima jika H_0 jika t berharga lainnya.

Perhitungan dengan menggunakan statistik uji-t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{75,10 - 60}{9,85 / \sqrt{29}}$$

$$t = \frac{15,1}{9,85 / 5,38}$$

$$t = \frac{15,1}{1,83}$$

$$t = 8,25$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $(n-1)$, dk $(29-1) = 28$. Dari daftar distribusi t diperoleh nilai $dk = 28$ dengan nilai t -tabel $2,05$. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} (8,25) > t_{tabel} (2,05)$ dengan demikian hipotesis dapat dinyatakan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya pada pengujian hipotesis yang telah dirumuskan yaitu tolak H_0 jika $t^{hitung} \leq t_{1-\alpha}$ dan terima H_a . Maka hasil yang diperoleh yaitu : H_0 ditolak dan H_a diterima dimana $t_{hitung} (8,25) > t_{tabel} (2,05)$ atau “Model pembelajaran *Picture and picture* efektif terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi pada sub tema perjuangan para pahlawan di kelas IVB SD Negeri 32 Banda Aceh” dapat diterima dengan baik.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pelaksanaan Tindakan

Penggunaan pembelajaran *Picture and picture* dalam mengajarkan siswa pada subtema perjuangan para pahlawan pembelajaran 1 memberikan manfaat yang sangat baik dan positif pada kemampuan siswa dikelas eksperimen.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan *Picture and picture* :

1. Memberikan salam.
2. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar.
3. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Guru menjelaskan maksud pembelajaran.
5. Guru menampilkan gambar yang relevan dengan materi oleh guru.
6. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergiliran untuk mengurutkan berbagai gambar menjadi urutan yang logis.

7. Guru menanyakan alasan atas dasar pemikiran siswa dari urutan gambar yang dilakukannya.
8. Mengajak siswa membuat kesimpulan atau rangkuman materi yang diterimanya dari pembelajaran yang dilakukan.

Sehingga siswa dapat memahami tujuan dari pada proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Guru juga lebih mudah dalam menggali kemampuan siswa. Guru memberikan materi dengan memberikan gambaran terlebih dahulu kepada siswa sebelum mereka diajarkan dengan materi yang lebih terperinci dalam kerjanya masing-masing. Sehingga tujuan dari pada pembelajaran dapat lebih mudah untuk di capai.

4.4.2 Hasil Tindakan

Pembelajaran *Picture and picture* merupakan salah satu faktor yang memberikan atmosfer baru dalam proses belajar disekolah. Khususnya pada kelas IVB di SD Negeri 32 Banda Aceh yang belum pernah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini. Hal ini meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan pengumpulan data dan hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis, nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Nilai $t_{hitung} = 8,25$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,05$. Hal ini menunjukkan bahwa mengajar dengan menggunakan model *Picture and picture* lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Analisa yang telah dilakukan oleh penulis, nilai t^{hitung} lebih besar daripada nilai t^{tabel} . Nilai $t^{\text{hitung}} = 8,25$ sedangkan nilai $t^{\text{tabel}} = 2,05$. Hal ini menunjukkan tolak H_0 jika $t^{\text{hitung}} \leq t_{1-\alpha}$ dan diterima H_a . Maka hasil yang diperoleh yaitu : H_0 ditolak dan H_a diterima dimana $t_{\text{hitung}} (8,25) > t_{\text{tabel}} (2,05)$ bahwa Model pembelajaran *Picture and picture* efektif terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi pada subtema perjuangan para pahlawan di kelas IVB SD Negeri 32 Banda Aceh.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and picture* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis Teks Nonfiksi, oleh karena itu guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran tersebut, khususnya dalam mengajarkan siswa di tingkat Sekolah Dasar.
2. Guru hendaknya menerapkan langkah-langkah pembelajaran *Picture and picture* secara benar dan sistematis, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan untuk diterapkan bagi para guru khususnya yang mengajarkan pembelajaran tematik di tingkat SD agar memudahkan guru dalam mengajarkan materi kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- BSNP. (2006). Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- El Fanany, 20013. Guru Sejati Guru Idola. Yogyakarta : Araska.
- Frisca Kumala Dewi, 2013. Penerapan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 semarang Tahun Ajaran 2012/2013, (Semarang: Skripsi tidak di terbitkan,).
- Fauzi R. 2011. Pendekatan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMPN 14 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Biologi,3 (3):72-78.
- Huda M. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istifarini R. 2012. Pembelajaran Materi Virus menggunakan Media Kartu Bergambar di SMA Negeri 2 Wonosobo.Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Miftachudin, 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Metode *Picture and Picture* pada Siswa kelas III SDN Turi 2 Kota Blita Tahun Ajaran 2012/2013, (Blitar: Skripsi tidak di terbitkan,).
- Natalina M. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Ukui Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Riau: Universitas Riau.
- Rubiyono. 2011. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Sub Kompetensi Perbaikan Sistem Kopling Di SMK Ma'aruf 1 Nanggulan.Skripsi. Yogyakarta: UGM.
- Hudson, Mayer, C . (Dec 2016). 417-422. <http://search.proquest.com/docview/1850644677/445EF64EB5994EB1PQ/2?accountid=62647>.

Maegen, Walker. (Jan 2017). [http://search.proquest.com/docview/ 1861820068/ BA60F35358314513PQ/9?accountid=62647](http://search.proquest.com/docview/1861820068/BA60F35358314513PQ/9?accountid=62647).

Lampiran Foto

1) Pembukaan Mengajar



2) Penjelasan tentang Teks Nonfiksi



3) Pembagian Soal Tes



4) Siswa mengerjakan soal tes



5) Pembagian angket respon



BIODATA PENULIS

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : RISKANIN DIA PUTRI
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/03 - April – 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Asal Daerah : Banda Aceh
6. Pekerjaan : Mahasiswa STKIP BBG Banda Aceh
7. Alamat Sekarang : Jln. Teuladan 2, Lr. Langgar, No, 172
8. Alamat Asal : Jln. Teuladan 2, Lr. Langgar, No, 172

II. IDENTITAS KELUARGA

1. Nama Ayah : Supriadi K
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 27 September 1957
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Wiraswasta
6. Alamat : Jln. Teuladan 2, Lr. Langgar, No, 172

1. Nama Ibu : Fiknizar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/27 Desember 1960
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Alamat : Jln. Teuladan 2, Lr. Langgar, No, 172

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

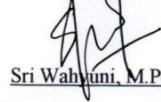
1. SD Geucu 2 tahun 2004
2. SMPN 17 Banda Aceh tahun 2007
3. SMAN 6 Banda Aceh tahun 2010

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Teks Menulis Nonfiksi Tema V Subtema 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Riskanin Dia Putri, 1211080027, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada Rabu, 22 Maret 2017.

Menyetujui,

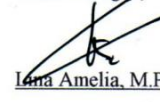
Pembimbing I,



Sri Wahyuni, M.Pd

NIDN: 0102028205

Pembimbing II,



Irena Amelia, M.Pd

NIDN: 0107098503

Mengetahui.

Ketua Program Studi PGSD



Zaki Al Fuad, M.Pd

NIDN: 1305049001